

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SIPOHOLON KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Febrianti Sagala¹, Limmarten Simatupang², Ordekor Saragih³

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

E-mail: *sagalafebri@gmail.com¹, marten.simatupang@gmail.com², ordesaragih24@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar PAK siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hipotesa penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar PAK siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen menggunakan pendekatan *true eksperimental design*. Populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon yang beragama Kristen Protestan sebanyak 122 orang. Sampel bertujuan (*Purposive Sampel*) yaitu kelas VIII-C berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen dan VIII-D berjumlah 30 orang sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian menggunakan tes sebanyak 30 butir. Uji t yang digunakan adalah uji t *Separated Varians* sesuai uji persyaratan analisis yaitu $n_1=n_2$ dan varians kedua kelompok sampel adalah berdistribusi normal dan homogen. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 18,816 > t_{tabel} (\alpha=0,05; dk=n_1+n_2-2=58) = 1,671$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* lebih tinggi dari yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan model *Time Token* di kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci

Model Pembelajaran *Time Token*, Hasil Belajar PAK Siswa

ABSTRACT

The study aims to determine the positive and significant influence of the Time Token learning model on the learning outcomes of the eighth grade students of SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency, in the 2024/2025 academic year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence of the Time Token learning model on the learning outcomes of the eighth grade students of SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency, in the 2024/2025 academic year. The quantitative research method with an experimental type uses a true experimental design approach. The population of all eighth grade students of SMP Negeri 2 Sipoholon who are Protestant Christians is 122 people. The purposive sample is class VIII-C totaling 30 people as the experimental class and VIII-D totaling 30 people as the control class. The research instrument uses a 30-item test. The t-test used is the Separated Variance t-test according to the analysis requirements test, namely $n_1 = n_2$ and the variance of both sample groups is normally distributed and homogeneous. The results of the hypothesis testing obtained a calculated t value = $18.816 > t \text{ table } (\alpha = 0.05; dk = n_1 + n_2 - 2 = 58) = 1.671$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This study concludes that the learning outcomes of Christian Religious Education students who are taught using the Time Token learning model are higher than those who are not taught using the Time Token model in class VIII of SMP Negeri 2 Sipoholon, North Tapanuli Regency, Academic Year 2024/2025.

Keywords

Time Token Learning Model, Student PAK Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak terlepas dari kehidupan setiap manusia. Tanpa pendidikan, individu akan buta terhadap pengetahuan, sulit untuk berkembang serta tidak mampu bersaing di tengah era kehidupan yang semakin canggih. Pendidikan berperan penting dalam membentuk dan mengembangkan potensi baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar adalah sebuah proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman sehingga terjadi perubahan tingkah laku dalam diri individu. Di sekolah terjadi proses belajar mengajar ataupun interaksi timbal balik antara tenaga pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil berarti sebuah perolehan dari suatu usaha. Hasil belajar merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam suatu bidang pembelajaran apakah sudah belajar atau belum, sudahkah dipahami atau belum.

Model pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran, karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap penyampaian materi oleh guru. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat dalam mengajar, agar semua siswa dapat paham akan pembelajaran yang berlangsung, sehingga mereka dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek. Sepanjang proses belajar aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui. Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara namun sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Satu kupon adalah untuk satu kesempatan berbicara. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. (Miftahul Huda, 2017, hlm 239)

Dari hasil observasi di kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon peneliti peroleh bahwa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dimana siswa kelas VIII masih banyak tidak tuntas dalam mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Sesuai dengan permasalahan diatas, hal ini mungkin disebabkan oleh pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat, kurangnya kesungguh-sungguhan dalam belajar, kurangnya motivasi dan minat untuk belajar, kurang konsentrasi dalam belajar, suka melakukan hal lain ketika proses belajar berlangsung, mereka merasa bosan dengan pembelajaran karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang mengaktifkan keterlibatan siswa selama proses belajar.

Oleh karena permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara, Tahun Pembelajaran 2024/2025".

2. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2017, hlm 2) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk menjelaskan, memprediksi penelitian yang diminati. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *true eksperimental design* (eksperimen yang betul-betul) dengan menggunakan desain posttest only control design dalam desain ini terdapat dua kelompok dimana kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Time Token* disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Time Token* disebut kelompok kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Belajar PAK Siswa yang Dibelajarkan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang hasil belajar PAK siswa menggunakan model pembelajaran *time token* (terdapat pada lampiran 9).

Dari lampiran 9 telah diketahui distribusi jawaban siswa tentang hasil belajar PAK siswa menggunakan model pembelajaran *time token* berdasarkan alternatif pilihan jawaban. Alternatif jawaban tersebut akan diberi bobot untuk masing-masing pilihan sesuai dengan pertanyaan soal. Untuk mengukur hasil belajar PAK siswa sebagai variabel terikat (Y) dengan skala nilai sebagai berikut: a) Jawaban benar diberi skor 1. b) Jawaban yang salah diberi skor 0.

Tabel 1. Hasil belajar PAK Siswa yang Dibelajarkan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*

No	Responden	Jawaban Benar
1	Responden 1	28
2	Responden 2	27
3	Responden 3	25
4	Responden 4	25
5	Responden 5	28
6	Responden 6	26
7	Responden 7	28

8	Responden 8	19
9	Responden 9	27
10	Responden 10	30
11	Responden 11	27
12	Responden 12	28
13	Responden 13	29
14	Responden 14	28
15	Responden 15	29
16	Responden 16	28
17	Responden 17	27
18	Responden 18	27
19	Responden 19	27
20	Responden 20	28
21	Responden 21	26
22	Responden 22	29
23	Responden 23	29
24	Responden 24	30
25	Responden 25	26
26	Responden 26	29
27	Responden 27	26
28	Responden 28	19
29	Responden 29	29
30	Responden 30	29
	Jumlah	813
	Rata-rata	27,10

Dari lampiran 10 dapat diketahui soal yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-30 item soal tentang hasil belajar PAK siswa menggunakan model pembelajaran *time token* adalah nomor 1 dan nomor 17 dengan skor 30. Sementara nilai terendah dari ke-30 soal tentang hasil belajar PAK siswa menggunakan model pembelajaran *time token* adalah nomor 5 dengan skor 14. Rata-rata keseluruhan pencapaian hasil belajar PAK siswa menggunakan model pembelajaran *time token* adalah 27,10 artinya guru PAK telah menggunakan model pembelajaran *time token* dalam pembelajaran dengan baik sehingga siswa mampu memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Kristen yang baik juga.

3.2 Hasil Belajar PAK Siswa yang Dibelajarkan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*

Sama halnya dengan variabel X_1 , dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang hasil belajar PAK siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* (terdapat pada lampiran 11).

Dari lampiran 11 telah diketahui distribusi jawaban siswa tentang hasil belajar PAK siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* berdasarkan

alternatif pilihan jawaban. Alternatif jawaban tersebut akan diberi bobot untuk masing-masing pilihan sesuai dengan pertanyaan soal. Untuk mengukur hasil belajar PAK siswa sebagai variabel terikat (Y) dengan skala nilai sebagai berikut: a) Jawaban benar diberi skor 1. b) Jawaban yang salah diberi skor 0.

Tabel 2. Hasil Belajar PAK Siswa yang Dibelajarkan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*

No	Responden	Jawaban Benar
1	Responden 1	15
2	Responden 2	23
3	Responden 3	24
4	Responden 4	24
5	Responden 5	23
6	Responden 6	21
7	Responden 7	22
8	Responden 8	15
9	Responden 9	12
10	Responden 10	15
11	Responden 11	22
12	Responden 12	15
13	Responden 13	18
14	Responden 14	19
15	Responden 15	18
16	Responden 16	25
17	Responden 17	25
18	Responden 18	20
19	Responden 19	15
20	Responden 20	18
21	Responden 21	17
22	Responden 22	13
23	Responden 23	15
24	Responden 24	12
25	Responden 25	15
26	Responden 26	22
27	Responden 27	12
28	Responden 28	18
29	Responden 29	14
30	Responden 30	19
	Jumlah	546
	Rata-rata	18,20

Dari lampiran 12 dapat diketahui item yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-30 item soal yang lain tentang hasil belajar PAK siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* adalah responden 7, responden 18 dan responden 23 dengan

skor 27. Sementara nilai terendah dari ke-30 item soal yang lain tentang hasil belajar PAK siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* adalah responden 10 dengan skor 7. Rata-rata keseluruhan pencapaian hasil belajar PAK siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* adalah 18,20 artinya guru PAK telah tidak menggunakan model pembelajaran *time token* dengan baik sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Kristen meningkat dengan baik juga.

3.3 Persyaratan Analisis

Berdasarkan jawaban hasil belajar PAK siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *Time Token* diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No. Resp.	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
1	28	15
2	27	23
3	25	24
4	25	24
5	28	23
6	26	21
7	28	22
8	19	15
9	27	12
10	30	15
11	27	22
12	28	15
13	29	18
14	28	19
15	29	18
16	28	25
17	27	25
18	27	20
19	27	15
20	28	18
21	26	17
22	29	13
23	29	15
24	30	12
25	26	15
26	29	22
27	26	12
28	19	18
29	29	14

30	29	19
Jumlah	813	546
Rata-rata	27,10	18,20

Dimana:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{813}{30} = 27,10$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{546}{30} = 18,20$$

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji kedua sampel normal atau tidak, digunakan pengujian normalitas dengan uji *Lilliefors* yang dikemukakan Sugiyono: (Sugiyono, 2012, hlm 197)

$$L = \max |F(z) - S(z)|$$

Dimana:

L = Nilai statistik uji Lilliefors

F(z) = Fungsi distribusi kumulatif empiris

S(z) = Fungsi distribusi kumulatif dari normal standar

Z = Nilai-nilai data yang diuji

Dari tabel lampiran 14 diketahui:

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas Data

Kelompok Tes	Lhitung	Ltabel	Perbandingan	Keterangan
Kelompok Eksperimen	0,074	0,161	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Berdistribusi Normal
Kelompok Kontrol	0,051	0,161	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Berdistribusi Normal

Dilihat pada tabel di atas L_{hitung} kelompok eksperimen (0,074) dan kelompok kontrol (0,051) dapat disimpulkan bahwa semua $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf nyata 0,05 (0,161) maka semua hipotesis diterima atau dirumuskan bahwa distribusi tersebut normal.

b. Uji Homogenitas

Jika kedua data yang dianalisis berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji parametrik yaitu uji homogenitas. Untuk menguji kedua sampel homogen atau tidak, digunakan pengujian homogenitas varians dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono. (Sugiyono, 2012, hlm 197)

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{4,131}{2,58}$$

$$F = 1,60$$

Harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang ($n_1-1=30-1=29$) dan dk penyebut ($n_2-1=30-1=29$) dengan taraf kesalahan 5% maka harga $F_{tabel} = 1,62$. Dalam hal ini berlaku ketentuan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varians homogen dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti varians tidak homogen.

Berdasarkan hasil $F_{hitung} = 1,60$ dibandingkan dengan $F_{tabel} = 1,62$ berarti $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,60 < 1,62$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data yang akan dianalisis homogen.

c. Uji Hipotesa

1) Rumusan Hipotesis Penelitian

Dalam pengujian hipotesa ini dapat memberikan informasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar PAK siswa menggunakan model pembelajaran *time token* dan tidak menggunakan model pembelajaran *time token*.

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji satu pihak:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa lebih kecil atau sama dengan yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Time Token* di kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Time Token* di kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2) Taraf Nyata

Taraf nyata dalam penelitian ini adalah $(\alpha) = 0,05 = 5\%$

3) Kriteria Uji

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini berarti varian homogen, sesuai dengan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono. Aturan (b) yaitu jika jumlah kelompok 1 sama dengan jumlah kelompok 2 ($n_1 = n_2$) dan varian homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka digunakan rumus *Separated Varian* maupun *Pooled Varian*, peneliti memutuskan untuk menggunakan rumus *Separated Varian* yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$dk = n_1 + n_2 - 2$

Berdasarkan perhitungan tabel 4.6 diperoleh harga berikut:

$\bar{x}_1 = 27,10$

$\bar{x}_2 = 18,20$

$S_1^2 = 2,58$

$S_2^2 = 4,131$

$n_1 = 30$

$n_2 = 30$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{27,10 - 18,20}{\sqrt{\frac{2,58}{30} + \frac{4,131}{30}}}$$

$$t = \frac{8,9}{\sqrt{0,086 + 0,1377}}$$

$$t = \frac{8,9}{\sqrt{0,2237}}$$

$$t = \frac{8,9}{0,473}$$

$$t = 18,816$$

Dari perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 18,816$.

4) Kriteria Penolakan dan atau Penerimaan H_0

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa lebih kecil atau sama dengan yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Time Token* di kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* lebih tinggi dari yang dibelajarkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Time Token* di kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari hasil pengolahan data penelitian maka dapat diketahui rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan penggunaan model pembelajaran *time token* pada Kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 27,10 artinya guru PAK telah menggunakan model pembelajaran *time token* dalam pembelajaran dengan baik sehingga siswa mampu memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Kristen yang baik juga. Diketahui soal yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-30 item soal tentang hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa menggunakan model pembelajaran *time token* adalah nomor 1 dan nomor 17 dengan skor 30 dan nilai rata-rata 1,00. Sementara nilai terendah dari ke-30 soal tentang hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa menggunakan model pembelajaran *time token* adalah nomor 5 dengan skor 14 dan nilai rata-rata 0,47.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari hasil pengolahan data maka dapat diketahui rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* pada Kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 18,20 artinya guru PAK telah tidak menggunakan model pembelajaran *time token* dengan baik sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Kristen meningkat dengan baik juga. Soal yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-30 item yang lain tentang hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa

dengan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* adalah nomor 7, nomor 18 dan nomor 23 dengan skor 27 dan nilai rata-rata 0,90. Sementara nilai terendah dari ke-30 item soal yang lain tentang hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* adalah nomor 10 dengan skor 7 dan nilai rata-rata 0,23.

Dari uji normalitas diperoleh L_{hitung} kelompok eksperimen (0,074) dan kelompok kontrol (0,051) dapat disimpulkan bahwa semua $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf nyata 0,05 (0,161) maka semua hipotesis diterima atau dirumuskan bahwa distribusi tersebut normal. Sedangkan, berdasarkan hasil $F_{hitung} = 1,60$ dibandingkan dengan $F_{tabel} = 1,62$ berarti $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,60 < 1,62$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data yang akan dianalisis homogen.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji satu pihak, yaitu $t_{hitung} = 18,816 > t_{tabel} = 1,671$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat Perbandingan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa menggunakan model pembelajaran *time token* dan tidak menggunakan model pembelajaran *token token* Kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025. Perbandingan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan menggunakan model pembelajaran *time token* lebih tinggi yaitu 27,10 dibandingkan rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* yaitu 18,20.

Sejalan dengan penelitian Novita Yulanda Sari, Syarina Maharani dan Olivia Febriyani dapat dipahami bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *time token* yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai selisih nilai rata-rata belajar Pendidikan Agama Kristen siswa antara penggunaan model pembelajaran *time token* dengan metode tidak menggunakan model pembelajaran *time token* sebesar 8,90. Itu artinya bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa lebih tinggi dengan penggunaan model pembelajaran *time token*.

4. KESIMPULAN

Dari uji statistik diperoleh nilai t_{hitung} berada pada sisi kanan kurva uji satu pihak, yaitu $t_{hitung} = 18,816 > t_{tabel} = 1,671$. Diketahui nilai t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran *time token* dan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa pada Kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025. Perbandingan yang signifikan tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan menggunakan model pembelajaran *time token* kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 lebih tinggi yaitu 27,10 dibandingkan rata-rata pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan

tidak menggunakan model pembelajaran *time token* kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu 18,20.

5. SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, dengan ini disarankan kepada:

- a. Guru Pendidikan Agama Kristen SMP N 2 Sipoholon diharapkan dapat mempertahankan pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa dengan menggunakan model pembelajaran *time token* yang telah baik meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII SMP N 2 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2024/2025.
- b. Guru Pendidikan Agama Kristen SMP N 2 Sipoholon disarankan supaya lebih meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa yang masih rendah dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *time token* dan tidak menggunakan model pembelajaran *time token* yaitu dengan memaksimalkan penerapan indikator-indikator masing-masing metode ini.
- c. Siswa diharapkan untuk mempertahankan serta meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen-nya, khususnya ketika guru PAK melaksanakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Time Token*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Rosmala Isrok'atun, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum (yogyakarta, 2013).
- Aris Shoimin, Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum, hlm 216.
- Asep Jihad, Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: multi Pressindo, 2013).
- Desi Eri Kusumaningrum, Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Peserta Didik*, (Depok: Rajawali Pers, 2019).
- Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Deepublish 2020),09.
- Hariato GP, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & dunia pendidikan masa kini* (Yogyakarta: Andi, 2012).
- Hasudungan, dkk, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: Andi, 2020).
- Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*.
- Imas Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran* (kata pena, 2016).
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012).
- Julita Herawati P, "Hubungan Keterampilan Pengelolaan Kelas Dan Pemberian Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAK," *JURNAL PIONIR*, 2020.

- Kewa Maria Dadi, "Penerapan Model Pembelajaran Time Token Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar PPKn Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021).
- Lukman dkk, " *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia di Kelas XI Semester 1 SMAN Sipahutar TA 2020/2021*". Volume 29, No 2, Agustus 2021.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajarmengajar* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2016)
- Ni Nyoman Parwati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok, 2019).
- Novita Yulanda Sri,dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil belajar Kognitif siswa pada materi sistem gerak manusia kelas VIII SMP Negeri 1 Tempunak.
- Oemar Hamalik, (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 155
- Pipit Gantini dan Dodo Suhendar, *Penilaian Hasil Belajar, ed. Hanissa Emiria* (Bandung: Divisi Penerbit Erlangga, 2022).
- Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, konsep, dan Implementasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).
- Rusman, (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Shilphy, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020).
- Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2013).
- Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan* (Bandung: Alfabeta, 2020).
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur-prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Syarina Maharani,dkk. Pengaruh Model Penggunaan Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V SDN 3 Srikaaton Tahun Pembelajaran 2021/2022.